

BAB IV HASIL DAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada seluruh mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2019 melalui grup *WhatsApp* dan jalur pribadi, namun kuesioner yang terisi sebanyak 104 responden dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Responden	Jumlah	Presentase
1.	Perempuan	76 orang	77%
2.	Laki-laki	28 orang	23%
Jumlah		104 orang	100%

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan Excel

Pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019 adalah 104 orang dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 28 orang atau 28% dan perempuan 76 orang atau 77%.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	20 tahun	5	5 %
2.	21 tahun	42	40 %
	22 tahun	52	50 %
3.	23 tahun	4	4 %
4.	24 tahun	1	1 %
Total		104	100%

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan Excel

Pada tabel 4.2 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia pada mahasiswa Ekonomi

Syariah IAIN Kudus angkatan 2019 yakni mayoritas usia 22 tahun dan 21 tahun. Pada usia 20 tahun sebanyak 5 orang, usia 21 tahun sebanyak 42 orang, usia 22 tahun sebanyak 52 orang, usia 23 sebanyak tahun 4 orang dan usia 24 tahun sebanyak 1 orang.

2. Deskripsi Data Kuesioner

Kuesioner yang disebarakan pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019 terdiri atas 20 item pertanyaan yang dibagi dalam 5 kelompok, yakni:

- a. 4 pertanyaan pada variabel Faktor Sosial (X1)
- b. 4 pertanyaan pada variabel *Lifestyle* (X2)
- c. 4 pertanyaan pada variabel Kontrol Diri (X3)
- d. 4 pertanyaan pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)
- e. 4 pertanyaan pada variabel Penggunaan Shopee *Paylater* (X1)

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan skala *likert* dengan tujuan untuk mengukur sikap, perilaku dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang layanan Shopee *Paylater*. Penggunaan Shopee *Paylater* telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian digunakan sebagai variabel penelitian. Penilaian skor skala *likert* sebagai berikut:

- a. Jawaban SS memiliki skor 5
- b. Jawaban S memiliki skor 4
- c. Jawaban N memiliki skor 3
- d. Jawaban TS memiliki skor 2
- e. Jawaban STS memiliki skor 1

Berikut adalah jawaban yang peneliti dapatkan dari responden, seperti tabel-tabel dibawah ini:

a. Faktor Sosial

Tabel 4.3

Item Pertanyaan	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
X1.1	5	5%	17	16%	24	23%	52	50%	6	6%
X1.2	1	1%	15	14%	13	12%	63	61%	12	12%
X1.3			13	12%	23	22%	56	54%	12	12%
X1.4			14	13%	19	18%	58	56%	13	13%

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan Smart PLS 3.0

Berdasarkan tabel 4.3, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pada item pertanyaan 1, kelompok responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang (6%), setuju 52 orang (50%), netral 24 orang (23%), tidak setuju 17 orang (16%), dan sangat tidak setuju 5 orang (5%). Sehingga, kesimpulannya bahwa 56% responden setuju teman-teman membantu penggunaan Shopee *Paylater*.
- 2) Pada item pertanyaan 2, kelompok responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (12%), setuju 63 orang (61%), netral 13 orang (12%), tidak setuju 15 orang (14%), dan sangat tidak setuju 1 orang (1%). Sehingga, kesimpulannya bahwa 75% responden setuju penggunaan Shopee *Paylater* dari rekomendasi orang-orang sekitar.
- 3) Pada item pertanyaan 3, kelompok responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (12%), setuju 56 orang (54%), netral 23 orang (22%), tidak setuju 13 orang (12%). Sehingga, kesimpulannya bahwa 66% setuju menggunakan Shopee *Paylater* karena organisasi yang diikuti.
- 4) Pada item pertanyaan 4, kelompok responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (13%), setuju 58 orang (56%), netral 19 orang (18%), tidak setuju 14 orang (13%). Sehingga, kesimpulannya bahwa 69% responden setuju menggunakan Shopee *Paylater* karena dukungan keluarga.

b. Lifestyle

Tabel 4.4

Item Pertanyaan	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
X2.1	1	1%	10	10%	20	19%	56	54%	17	16%
X2.2	1	1%	11	11%	17	16%	64	61%	11	11%
X2.3	13	12%	30	29%	25	24%	27	26%	9	9%
X2.4	8	8%	23	22%	28	27%	38	36%	7	7%

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan Smart PLS 3.0

Berdasarkan tabel 4.3, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pada item pertanyaan 1, kelompok responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (16%), setuju 56 orang (54%), netral 20 orang (19%), tidak setuju 10 orang (10%), dan sangat tidak setuju 1 orang (1%). Sehingga, kesimpulannya bahwa 73% responden setuju menggunakan Shopee *Paylater* untuk belanja kebutuhan hidup.
- 2) Pada item pertanyaan 2, kelompok responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (11%), setuju 64 orang (61%), netral 17 orang (16%), tidak setuju 11 orang (11%), dan sangat tidak setuju 1 orang (1%). Sehingga, kesimpulannya bahwa 72% responden setuju pengguna Shopee *Paylater* menyukai layanan tersebut karena kemudahannya.
- 3) Pada item pertanyaan 3, kelompok responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (9%), setuju 27 orang (26%), netral 25 orang (24%), tidak setuju 30 orang (29%), dan sangat tidak setuju 13 orang (12%). Sehingga, kesimpulannya bahwa 41% responden tidak setuju layanan Shopee *Paylater* menjadikan penggunaannya lebih baik dalam berbelanja dan 36% responden setuju.
- 4) Pada item pertanyaan 4, kelompok responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (7%), setuju 38 orang (36%), netral 28 orang (27%), tidak setuju 23 orang (22%), dan sangat tidak setuju 8 orang (8%). Sehingga, kesimpulannya bahwa 45% responden setuju layanan Shopee *Paylater* digunakan untuk menunjang kebutuhan kuliah dan 30% responden tidak setuju.

a. Kontrol Diri

Tabel 4.5

Item Pertanyaan	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
X3.1	2	2%	2	2%	14	13%	52	50%	34	33%
X3.2	1	1%	8	8%	26	25%	55	53%	14	13%
X3.3	17	16%	34	33%	15	14%	25	24%	13	13%
X3.4	1	1%	3	3%	22	21%	62	60%	16	15%

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan Smart PLS 3.0

Berdasarkan tabel 4.3, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pada item pertanyaan 1, kelompok responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (33%), setuju 52 orang (50%), netral 14 orang (13%), tidak setuju 2 orang (2%), dan sangat tidak setuju 2 orang (2%). Sehingga, kesimpulannya bahwa 85% responden setuju menggunakan Shopee *Paylater* hanya untuk membeli kebutuhan mendesak.
- 2) Pada item pertanyaan 2, kelompok responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (13%), setuju 55 orang (53%), netral 26 orang (25%), tidak setuju 8 orang (8%), dan sangat tidak setuju 1 orang (%). Sehingga, kesimpulannya bahwa 69% responden setuju penggunaan Shopee *Paylater* digunakan dengan bijak.
- 3) Pada item pertanyaan 3, kelompok responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (13%), setuju 25 orang (24%), netral 15 orang (14%), tidak setuju 34 orang (33%), dan sangat tidak setuju 17 orang (16%). Sehingga, kesimpulannya bahwa 49% responden tidak setuju layanan Shopee *Paylater* digunakan membeli barang yang kurang bermanfaat dan 38% responden setuju.
- 4) Pada item pertanyaan 4, kelompok responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang (15%), setuju 62 orang (60%), netral 22 orang

(21%), tidak setuju 3 orang (3%), dan sangat tidak setuju 1 orang (1%). Sehingga, kesimpulannya bahwa 79% responden setuju pengguna Shopee *Paylater* berlaku adil ketika berbelanja.

a. Literasi Keuangan Syariah

Tabel 4.6

Item Pertanyaan	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
X4.1	1	1%	2	2%	18	17%	68	65%	15	15%
X4.2	1	1%	2	2%	17	16%	68	66%	16	15%
X4.3	1	1%	1	1%	13	12%	52	50%	37	36%
X4.4	1	1%	2	2%	15	14%	65	63%	21	20%

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan Smart PLS 3.0

Berdasarkan tabel 4.3, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pada item pertanyaan 1, kelompok responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (15%), setuju 68 orang (65%), netral 18 orang (17%), tidak setuju 2 orang (2%), dan sangat tidak setuju 1 orang (1%). Sehingga, kesimpulannya 80% responden setuju bahwa akad Shopee *Paylater* memahami akad dalam Shopee *Paylater*.
- 2) Pada item pertanyaan 2, kelompok responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang (15%), setuju 68 orang (66%), netral 17 orang (16%), tidak setuju 2 orang (2%), dan sangat tidak setuju 1 orang (1%). Sehingga, kesimpulannya 81% responden setuju bahwa Shopee *Paylater* sama dengan akad *ijarah*.
- 3) Pada item pertanyaan 3, kelompok responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang (36%), setuju 52 orang (50%), netral 13 orang (12%), tidak setuju 1 orang (1%), dan sangat tidak setuju 1 orang (1%). Sehingga, kesimpulannya 88% responden setuju bahwa

pengguna Shopee *Paylater* merasa khawatir apabila memiliki hutang.

- 4) Pada item pertanyaan 4, kelompok responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang (20%), setuju 65 orang (63%), netral 15 orang (14%), tidak setuju 2 orang (2%), dan sangat tidak setuju 1 orang (1%). Sehingga, kesimpulannya 83% responden setuju bahwa memahami literasi keuangan syariah yang baik memudahkan dalam mengelola keuangan.

b. Penggunaan Shopee *Paylater*

Tabel 4.7

Item Pertanyaan	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
Y1	1	1%			13	12%	62	60%	28	27%
Y2	1	1%	1	1%	15	15%	70	67%	17	16%
Y3	2	2%			12	12%	74	71%	16	15%
Y4	2	2%	7	7%	20	19%	60	58%	15	14%

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan Smart PLS 3.0

Berdasarkan tabel 4.3, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pada item pertanyaan 1, kelompok responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang (27%), setuju 62 orang (60%), netral 13 orang (12%), dan sangat tidak setuju 1 orang (1%). Sehingga, kesimpulannya 87% responden setuju bahwa aplikasi Shopee menawarkan berbagai fitur pembayaran.
- 2) Pada item pertanyaan 2, kelompok responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (16%), setuju 70 orang (67%), netral 15 orang (15%), tidak setuju 1 orang (1%), dan sangat tidak setuju 1 orang (1%). Sehingga, kesimpulannya 83% responden setuju bahwa proses dan syarat pendaftaran Shopee *Paylater* mudah dan simple.
- 3) Pada item pertanyaan 3, kelompok responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang

(15%), setuju 74 orang (71%), netral 12 orang (12%), dan sangat tidak setuju 2 orang (2%). Sehingga, kesimpulannya 86% responden setuju bahwa proses pembayaran Shopee *Paylater* cepat.

- 4) Pada item pertanyaan 4, kelompok responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (14%), setuju 60 orang (58%), netral 20 orang (19%), tidak setuju 7 orang (7%), dan sangat tidak setuju 2 orang (2%). Sehingga, kesimpulannya 81% responden setuju bahwa promosi dan penawaran Shopee mendorong pengguna menggunakan pembayaran dengan Shopee *Paylater*.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM), yang dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 3.0. Adapun dua model pengukuran yang digunakan dalam program SEM PLS yang telah di uji, sebagai berikut:

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer Model atau model pengukuran juga banyak disebut sebagai uji konstruk. Uji konstruk ini terdiri dari validitas konvergen (*convergent validity*) dan validitas diskriminan (*discriminant validity*). Dalam menguji validitas konstruk atau (*construct validity*) yakni dengan menguji korelasi kuat antar konstruk dan item-item pertanyaan dan hubungan yang lemah dengan variabel lainnya.¹ Berikut hasil uji validitas konstruk (*construct validity*):

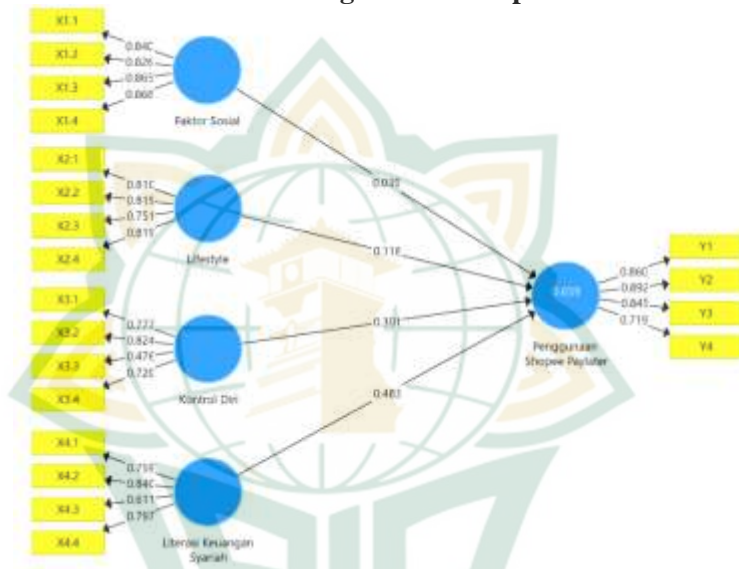
a. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Pada evaluasi *convergent validity* melalui pemeriksaan hubungan item-item pertanyaan dan variabel yang dapat dilihat dari nilai *loading factor*

¹ Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, "Partial least square (PLS) Alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis" Yogyakarta: Penerbit Andi 22, 2015, 103.

untuk tiap indikator konstruk² Dibawah ini adalah nilai *outer loading* dari masing-masing indikator pada variabel penelitian:

Gambar 4.1
Outer Model
Hasil Pengolahan Tahap 1



Tabel 4.8
Outer Loading
Hasil Pengolahan Tahap 1

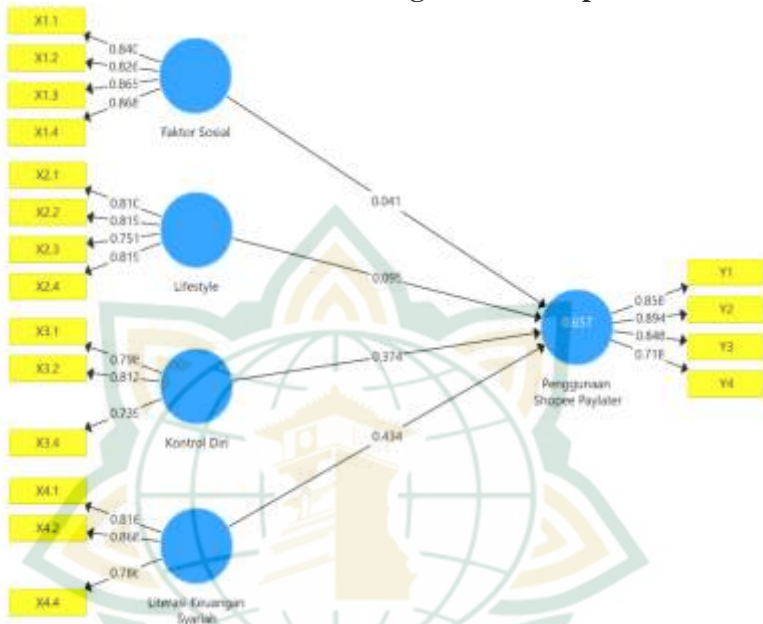
Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>	<i>Rale Of Thumb</i>	Kesimpulan
(X1) Faktor Sosial	X1.1	0.840	0.700	Valid
	X1.2	0.826	0.700	Valid
	X1.3	0.865	0.700	Valid
	X1.4	0.868	0.700	Valid
(X2) Lifestyle	X2.1	0.810	0.700	Valid
	X2.2	0.819	0.700	Valid

² Imam Ghozali dan Hengky Latan, “Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris”, Semarang: Universitas Diponegoro, 2015.

Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>	<i>Rale Of Thumb</i>	Kesimpulan
	X2.3	0.751	0.700	Valid
	X2.4	0.819	0.700	Valid
(X3) Kontrol Diri	X3.1	0.777	0.700	Valid
	X3.2	0.824	0.700	Valid
	X3.3	0.476	0.700	Tidak valid
	X3.4	0.720	0.700	Valid
(X4) Literasi Keuangan Syariah	X4.1	0.759	0.700	Valid
	X4.2	0.840	0.700	Valid
	X4.3	0.611	0.700	Tidak valid
	X4.4	0.797	0.700	valid
(Y) Penggunaan Shopee Paylater	Y1	0.860	0.700	Valid
	Y2	0.892	0.700	Valid
	Y3	0.845	0.700	Valid
	Y4	0.719	0.700	Valid

Berdasarkan data pada tabel 4.8 nilai *loading factor* di atas diketahui bahwa masing-masing indikator variabel memiliki nilai yang lebih dari 0,7. Namun, terdapat 2 indikator variabel yang kurang dari 0,7 yakni indikator variabel Kontrol Diri X3.3 dan indikator variabel Literasi Keuangan Syariah X4.3. Maka, dilakukan pengolahan data kedua dilakukan untuk memenuhi persyaratan validitas konvergen, yang lebih besar dari 0.7. Lihat Gambar 4.4 dan Tabel 4.3 di bawah ini.

Gambar 4.2
Outer Model Hasil Pengolahan Tahap 2



Tabel 4.9
Outer Loading
Hasil Pengolahan Data Tahap 2

Variabel	Indikator	Outer Loading	Rale Of Thumb	Kesimpulan
Faktor Sosial	X1.1	0.840	0.700	Valid
	X1.2	0.826	0.700	Valid
	X1.3	0.865	0.700	Valid
	X1.4	0.868	0.700	Valid
Kontrol Diri	X2.1	0.810	0.700	Valid
	X2.2	0.819	0.700	Valid
	X2.3	0.751	0.700	Valid
	X2.4	0.819	0.700	Valid
Lifestyle	X3.1	0.798	0.700	Valid
	X3.2	0.812	0.700	Valid
	X3.4	0.739	0.700	Valid

Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>	<i>Rale Of Thumb</i>	Kesimpulan
Literasi Keuangan Syariah	X4.1	0.816	0.700	Valid
	X4.2	0.868	0.700	Valid
	X4.4	0.786	0.700	Valid
Penggunaan Shopee Paylater	Y1	0.858	0.700	Valid
	Y2	0.894	0.700	Valid
	Y3	0.848	0.700	Valid
	Y4	0.718	0.700	Valid

Berdasarkan tabel 4.9 pada pengolahan kedua, nilai *oater loading* masing-masing indikator variabel telah memenuhi validitas yaitu lebih dari 0,7. Sehingga seluruh indikator dinyatakan valid atau layak untuk digunakan penelitian dan digunakan untuk analisis selanjutnya.

b. Validitas Diskriminan (*discriminant validity*)

Validitas diskriminan adalah tingkat diferensiasi indikator dalam pengukuran konstruksi instrumen. Kontruksi korelasi indikator harus lebih besar dari konstruk terkaitnya. Diskriminan validitas digunakan untuk melihat dan membandingkan antara *discriminant validity* dan *square root of average extractedI* (AVE). apabila nilai *square* AVE setiap konstruk lebih tinggi daripada nilai korelasi antar konstruk lain dalam model, dapat ditunjukkan bahwa nilai *discriminant validity* baik dan nilai AVE lebih dari 0,5.

Tabel 4.10
Nilai Average Variance Extracted

Variabel	(AVE)
Faktor Sosial	0.723
Kontrol Diri	0.614
Lifestyle	0.641
Literasi Keuangan Syariah	0.679
Penggunaan Shopee Paylater	0.692

Pada hasil tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa nilai masing-masing indikator faktor sosial, *lifestyle*, kontrol diri, literasi keuangan syariah dan penggunaan *Shopee Paylater* >0,5. Oleh karena itu, kesimpulannya setiap variabel memiliki validitas diskriminan yang tinggi atau baik.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas idgunakan untuk menunjukkan akurasi, konsistensi dan ketetapan instrumen dalam mengukur masing-masing konstruk.³ Dalam uji reliabilitas digunakan dua cara untuk pengukurannya yakni dengan *composite reliabilitas* dan *cronbach's alpha*. Nilai yang diharapkan pada *composite reliabilitas* adalah >0,7.

Tabel 4.11
Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Rule of Thumb	Kesimpulan
(X1) Faktor Sosial	0.912	0.600	Reliabel
(X2) Lifestyle	0.877	0.600	Reliabel
(X3) Kontrol Diri	0.826	0.600	Reliabel
(X4) Literasi Keuangan Syariah	0.864	0.600	Reliabel
(Y) Penggunaan <i>Shopee Paylater</i>	0.899	0.600	Reliabel

Menurut tabel 4.11, hasil uji reliabilitas di atas, menunjukkan bahwa nilai *composite reliabilitas* pada seluruh variabel adalah >0,7. Hasil ini disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki tingkat reliabilitas yang baik.'

2. Evaluasi Model Structural (Inner Model)

Tahap selanjutnya adalah evaluasi model struktural atau *inner model*. *Inner Model* merupakan model

³ Imam Ghozali dan Hengky Latan, "Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris", Semarang: Universitas Diponegoro, 2015.

struktural yang menghubungkan antarvariabel laten.⁴ Penilaian model struktural menggunakan dua kriteria yakni nilai *Path Coefficient*, *R-Square* dan *signifikansi* atau uji hipotesis.

a. Uji *Path Coefficient*

Tujuan uji *path coefficient* ialah untuk melihat pengaruh antar variabel laten dengan hitungan *bootstrapping*. Berdasarkan gambar 4.3 *outer model* dari hasil pengolahan tahap 2, variabel faktor sosial memiliki pengaruh 0,041 atau 4,1% terhadap variabel penggunaan *Shopee Paylater*, *lifestyle* memiliki pengaruh 0,095 atau 9,5% terhadap variabel penggunaan *Shopee Paylater*, kontrol diri memiliki pengaruh 0,374 atau 37,4% terhadap variabel penggunaan *Shopee Paylater*, literasi keuangan syariah memiliki pengaruh 0,434 atau 43,4 terhadap variabel penggunaan *Shopee Paylater*. Berdasarkan hasil di atas, menunjukkan bahwa terdapat 2 variabel yang memiliki nilai *path coefficient* sedang dan 2 variabel memiliki nilai *path coefficient* angka yang tinggi. Hal tersebut menunjukkan, apabila semakin besar nilai *path coefficient* maka semakin kuat juga pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependennya.

b. Nilai *R-Square*

Tabel 4.12

variabel	Nilai <i>R-Square</i>
Penggunaan <i>Shopee Paylater</i>	0,657

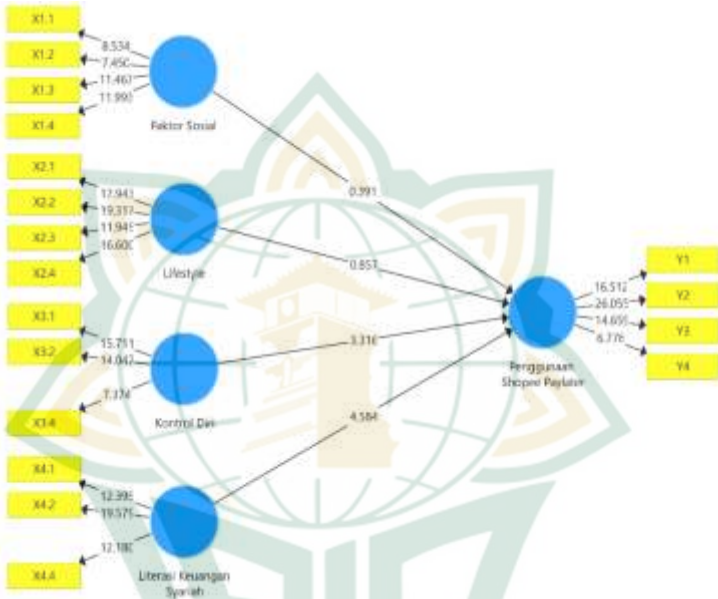
Berdasarkan uraian data pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai *R-Square* pada variabel penggunaan *Shopee Paylater* adalah 0,657. Hasil nilai tersebut mengetahui bahwa besarnya presentase penggunaan *Shopee Paylater* bisa dijelaskan oleh

⁴ M.M Rahmad Solling Hamid, S.E., M.M dan Dr. Suhardi M Anwar, Drs. and Hak, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program SmartPLS 3.2.8 Dalam Riset Bisnis* (Jakarta Pusat: PT Inkubator Penulis Indonesia (Institut Penulis Indonesia), 2019).

faktor sosial, *lifestyle*, kontrol diri dan literasi keuangan syariah sebesar 65,7%.

c. Uji Hipotesis

Gambar 4.4
Outer Model (Hasil Pengolahan Data Tahap 3)



Tabel 4.13
T Statistics dan P Values

Hipotesis	T Statistics	P Values	Hasil
(X1) Faktor Sosial -> (Y) Penggunaan Shopee Paylater	0,391	0,696	Tidak diterima
(X2) Lifestyle -> (Y) Penggunaan Shopee Paylater	0.857	0,392	Tidak diterima
(X3) Kontrol Diri -> (Y) Penggunaan Shopee Paylater	3,316	0.001	Diterima

Hipotesis	T Statistics	P Values	Hasil
(X4) Literasi Keuangan Syariah - > (Y) Penggunaan Shopee Paylater	4,584	0.000	Diterima

Berdasarkan hasil uji yang ditunjukkan pada Tabel 4.13, bahwa dari empat hipotesis terdapat dua hipotesis yang diterima, hipotesis (X3) Kontrol Diri - > (Y) Penggunaan Shopee Paylater dan (X4) Literasi Keuangan Syariah -> (Y) Penggunaan Shopee Paylater mempunyai Nilai P kurang dari 0.05, menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima.

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengevaluasi hipotesis yang terdiri dari empat berikut:

- H1 : Tidak terdapat pengaruh positif faktor sosial terhadap penggunaan Shopee Paylater.
- H2 : Tidak terdapat pengaruh positif *lifestyle* terhadap penggunaan Shopee Paylater.
- H3 : Terdapat pengaruh positif kontrol diri terhadap penggunaan Shopee Paylater.
- H4 : Terdapat pengaruh positif literasi keuangan syariah terhadap penggunaan Shopee Paylater

Tabel 4.14
Direct Effect

Kriteria	Faktor Sosial	
t-Statistik	0,391	Penggunaan Shopee Paylater
P-Value	0,696	

Uji Hipotesis 1

Ho1 : Tidak ada pengaruh positif Faktor Sosial terhadap Penggunaan Shopee Paylater.

Ha1 : Ada pengaruh negatif Faktor Sosial terhadap Penggunaan Shopee Paylater.

Menurut tabel 4.11, Ho1 diterima dan Ha1 ditolak, menunjukkan bahwa faktor sosial tidak berdampak pada Penggunaan Shopee Paylater

nilai P-Value sebesar $0.723 > 0.05$ atau dengan t-statistik sebesar $0.354 < 1.96$.

Tabel 4.15 Direct Effect

Kriteria	<i>Lifestyle</i>	
t-Statistik	0.857	Penggunaan
P-Value	0,392	Shopee Paylater

Uji Hipotesis 2

Ho2 : Tidak ada pengaruh positif *Lifestyle* terhadap Penggunaan *Shopee Paylater*.

Ha2 : Ada pengaruh negatif *Lifestyle* terhadap Penggunaan *Shopee Paylater*.

Menurut Tabel 4.12, Ho2 diterima dan Ha2 ditolak, menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh pada Penggunaan *Shopee Paylater* dengan nilai P-Value sebesar $0.813 > 0.05$ atau dengan t-statistik sebesar $0.236 < 1.96$.

Tabel 4.15 Direct Effect

Kriteria	Kontrol Diri	
t-Statistik	3,316	Penggunaan
P-Value	0,001	Shopee Paylater

Uji Hipotesis 3

Ho3 : Ada pengaruh positif Kontrol Diri terhadap Penggunaan *Shopee Paylater*.

Ha3 : Tidak ada pengaruh negatif Kontrol Diri terhadap Penggunaan *Shopee Paylater*.

Berdasarkan tabel 4.13 dengan nilai P-Value sebesar $0.000 > 0.05$ atau dengan t-statistik sebesar $4.611 > 1.96$ menunjukkan bahwa Ho3 diterima dan Ha3 ditolak, menunjukkan bahwa pengendalian diri berdampak positif pada

mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019 terhadap Penggunaan Shopee *Paylater*

Tabel 4.16 Direct Effect

Kriteria	Literasi Keuangan Syariah	
t-Statistik	4,584	Penggunaan Shopee <i>Paylater</i>
P-Value	0,000	

Uji Hipotesis 4

Ho4 : Tidak ada pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Penggunaan Shopee *Paylater*.

Ha4 : Ada pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Penggunaan Shopee *Paylater*.

Menurut Tabel 4.13, Ho4 diterima dan Ha4 ditolak, menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berdampak pada Penggunaan Shopee *Paylater*.

C. Pembahasan dan Analisis

Hasil uji dari penelitian yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan variabel Faktor Sosial, *Lifestyle*, tidak memiliki pengaruh terhadap Penggunaan Shopee *Paylater* sedangkan pada variabel kontrol diri dan literasi keuangan berbasis syariah berdampak pada Penggunaan Shopee *Paylater*. Ini ditunjukkan oleh tanggapan responden terhadap setiap pertanyaan. Beberapa responden memberikan jawaban yang netral, tidak setuju, atau tidak setuju, sementara yang lain memberikan jawaban yang sangat setuju atau sangat setuju. Berikut pembahasannya dari hasil olah data Smart.PLS 3.0:

1. Pengaruh Faktor Sosial terhadap Penggunaan Shopee *Paylater*

Hipotesis awal (H1) penelitian menyatakan bahwa faktor sosial mempengaruhi penggunaan Shopee *Paylater*. Hipotesis di tolak karena hasil oleh data pada SmartPLS 3.0 untuk variabel faktor sosial menunjukkan

bahwa nilai signifikansinya sebesar $0,391 > 0,5$ dan nilai t-statistik sebesar $0,696 < 1,96$ sehingga variabel faktor sosial tidak berpengaruh terhadap penggunaan *Shopee Paylater*.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa peran orangtua, teman dan lingkungan sekitar tidak mempengaruhi mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019 untuk menggunakan layanan *Shopee Paylater*. Hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian dari Fany Fadhila, Azhar, Muslim Marpaung (2020) dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Produk Dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan *Shopeepay Later* yang menyatakan bahwa faktor sosial memiliki pengaruh yang signifikan dan menguntungkan dalam pengambilan keputusan pengguna *Shopee Paylater*.

Pengaruh sosial berpengaruh kuat terhadap kecenderungan seseorang menumbuhkan minat untuk menggunakan dan terlibat dalam sebuah sistem teknologi. Hal ini sesuai apabila faktor sosial dapat menjadi penentu minat seseorang dalam menggunakan *Shopee Paylater*, namun dalam studi kasus mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019 pada penelitian ini faktor sosial tidak menjadi pengaruh pada penggunaan layanan *Shopee Paylater*. Sehingga mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019 memiliki hak keputusan sendiri disaat ia menggunakan layanan *Shopee Paylater*. Keterlibatan orang lain seperti orang tua, kerabat dan teman tidak mempengaruhi mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019 dalam keputusan menggunakan layanan *Shopee Paylater*.

2. Pengaruh *Lifestyle* terhadap Penggunaan *Shopee Paylater*

Menurut hipotesis kedua (H2) penelitian, faktor gaya hidup memiliki dampak yang signifikan terhadap penggunaan *Shopee Paylater*. Hipotesis ini ditolak karena hasil olah data pada variabel *lifestyle* menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar $0,857 > 0,05$ dan t-statistik sebesar $0,392 < 1,96$ sehingga variabel *lifestyle* tidak

berpengaruh terhadap penggunaan layanan Shopee *Paylater*.

Hasil temuan penelitian ini bertentangan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Renggani Nur Wulan Octanita Sanoesi dan Hendra Setiawan (2022) dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Intensitas Penggunaan, Gaya Hidup Terhadap Impulse Buying Pada Pengguna Shopee *Paylater*” yang menunjukkan bahwa saat menggunakan Shopee *Paylater*, variabel gaya hidup memiliki dampak signifikan pada pembelian impulsif. Dengan Shopee *Paylater*, pengguna dapat mengikuti gaya hidup mereka, bahwa mereka dapat mengikuti gaya hidup mereka untuk berbelanja item yang yang sesuai dengan aktivitas, ketertarikan dan opini.

Gaya hidup seseorang dapat terlihat melalui pilihan, kecenderungan dan sikap mereka terhadap hal-hal tertentu. Pada dasarnya, gaya hidup muncul sebagai kumpulan perilaku yang mencerminkan pola pikir individu, hal ini berkaitan dengan aspek emosional dan psikologis seseorang sebagai konsumen. Pada studi kasus mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019 tidak menunjukkan hasil yang menggunakan layanan Shopee *Paylater* karena gaya hidup. Menurut hasil penelitian, gaya hidup tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan Shopee *Paylater* pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019 yang artinya mahasiswa ini menggunakan layanan sesuai dengan kebutuhan yang mendesak bukan hanya sekedar memenuhi minat terhadap gaya hidup yang berlebihan.

3. Pengaruh Kontrol Diri terhadap Penggunaan Shopee *Paylater*

Menurut studi hipotesis ketiga (H3), variabel kontrol pribadi berdampak pada penggunaan Shopee *Paylater*. Variabel Kontrol Diri dapat diketahui nilai P-Values $0.001 < 0,05$ dan t-statistik sebesar $3,316 > 1,96$ maka Kontrol Diri mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019 secara positif mempengaruhi kontrol diri mahasiswa ketika menggunakan layanan Shopee *Paylater* sehingga H3 diterima. Penggunaan

Shopee *Paylater* dapat digunakan dengan bijak dan sesuai dengan situasi melalui Kontrol Diri seseorang seperti sikap syukur, sikap *qana'ah* atau cukup, sikap hemat dan pengendalian diri yang baik sehingga dapat menggunakan layanan Shopeepay Later dengan baik dan bijak.

Individu seseorang dapat memiliki kendali atas diri sendiri jika ia berperilaku positif. juga memberi pengaruh yang positif dan Kontrol Diri personal tersebut mampu mendorong seseorang untuk tidak berlebihan menggunakan layanan Shopeepay Later. Awalnya, Marsela dan Supriatna menyatakan bahwa ketika seseorang memiliki kendali atas diri mereka sendiri, mereka dapat mengendalikan perilaku mereka dan menghindari perilaku mendesak dan memuaskan keinginan adaptif mereka. Sebaliknya, seseorang dengan kontrol diri yang rendah akan dipengaruhi oleh ketidakmampuan untuk mengendalikan impulsnya dan menolak tindakan dan perilakunya.⁵

Hasil pemeriksaan menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Namira Maulida Eka Putri (2022) dengan judul “Pengaruh *Self Control* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* Pengguna Layanan *Buy Now Pay Later*” menunjukkan dampak signifikan dari variabel kontrol diri terhadap penggunaan layanan *Buy Now Pay Later*.⁶

4. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Penggunaan Shopee Pay Later

Pada uji hipotesis keempat (H4) menyatakan variabel Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh terhadap Penggunaan Shopee Pay Later pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019. Data yang diproses dengan SmartPLS 3.0 menunjukkan hal ini,

⁵ Ramadona Dwi Marsela and Mamat Supriatna, “Kontrol Diri : Definisi Dan Faktor” 3 (2019): 65–69.

⁶ Sonja Andarini Namira Maulida Eka Putri, “Pengaruh Self Control Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Penggu Layanan Buy Now Pay Later,” *Jurnal Ekonomi Akuntansi Manajemen* 21, no. 1 (2022): 60–74.

terlihat nilai P-Values sebesar $0,000 < 0,05$ dan t-statistik sebesar $4,584 > 1,96$ maka H4 diterima yang artinya Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh terhadap Penggunaan Shopee Pay Later pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019.

Pemahaman tentang Literasi Keuangan Syariah yang dimiliki mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019 berperan dalam menggunakan layanan Shopee Pay Later. Untuk menjalani kehidupan yang bahagia dan berkembang, mahasiswa perlu memiliki pengetahuan keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan mengelola dana mahasiswa dengan baik. Meningkatnya perekonomian syariah ditandai dengan timbulnya perilaku keuangan yang positif dalam perspektif syariah melalui peningkatan literasi keuangan syariah generasi muda. Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019 memiliki pemahaman yang positif pada Literasi Keuangan Syariah yang artinya mereka mampu mengaplikasikannya dan bijak terhadap pengelolaan keuangan sehingga tidak menggunakan layanan Shopee *Paylater* dengan sembarangan. Salah satu bagian terpenting dari pengambilan keputusan keuangan adalah agama.

Awalnya, ini bertepatan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gina Rahmawati (2022) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Penggunaan Shopee Pay Later Pada Generasi Millennial” (2022) bahwa dengan pemahaman literasi keuangan yang dimiliki generasi millennial saat ini memungkinkan ia mampu mengaplikasikannya terutama di tengah-tengah budaya hutang dan mudahnya mendapatkan akses kredit seperti Shopee *Paylater*.

Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019 berpotensi membantu dalam pengembangan ekonomi syariah. Pengetahuan atau teori yang dimiliki mahasiswa ini berjalan dengan cara mereka mengaplikasikannya pada

penggunaan layanan Shopee *Paylater*. Pemahaman seseorang terhadap konsep dan risiko keuangan serta keterampilan dalam mengelola keuangan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019 telah berhasil mengaplikasikannya sesuai dengan kaidah Islam.

